

TINGKAT PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN 3M PLUS DI DESA SORIMADINGIN PP TAHUN 2025

Izmi Padhillah Nasution¹, A.Risky Zainudin², Diana Mulia³, Susan Suryani⁴,
Olivia Intan Putri⁵, Srianthy Siregar⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan

nasutionizmi@gmail.com

ABSTRAK

Berdarah Dengue (DBD) Merupakan Penyakit Menular Yang Banyak Terjadi Pada Negara Tropis Dan Subtropis. DBD Ini Menjadi Penyakit Musiman Bagi Indonesia Dan Tidak Jarang Adanya Ledakan Mendadak Kasus DBD Pada Musim Tertentu. Guna Mengantisipasi Adanya Ledakan Kasus DBD, Masyarakat Dapat Melakukan Tindakan Pencegahan Dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Tujuan Penyuluhan Ini Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Desa Sorimadingin Pp Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Metode Yang Dilakukan Dengan Penyuluhan. Metode Penyuluhan Ini Dapat Meningkatkan Yang Dilakukan Dengan Penyuluhan. Metode Penyuluhan Ini Dapat Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Di Desa Sorimadingin Pp Tentang Demam Berdarah Dengue (DBD) Dengan 3m Plus. Hasil Yang Di Dapatkan Yaitu Masyarakat Desa Sorimadingin Pp Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan Mengetahui Tentang Penyakit DBD Dengan 3m Plus.

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Penyakit DBD, 3M Plus

ABSTRACT

Dengue fever (DBD) is an infectious disease that occurs in many tropical and subtropical countries. DBD is a seasonal disease for Indonesia and it is not uncommon for there to be a sudden explosion of DBD cases in certain seasons. In order to anticipate an explosion of DBD cases, the community can take preventive measures by Eradicating Mosquito Nests (PSN). The purpose of this counseling is to increase the knowledge of the community of Sorimadingin Village Pp, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency. The method used is counseling. This counseling method can improve the knowledge of the community in Sorimadingin Village PP about dengue fever (DBD) with 3m plus. The results obtained are that the community of Sorimadingin Village Pp, Batang Angkola District, South Tapanuli Regency knows about DBD with 3m plus.

Keywords: level of knowledge, DBD disease, 3M plus

PENDAHULUAN

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang jumlah penderitanya cenderung meningkat, dan penyebarannya semakin luas terutama menyerang anak-anak, serta sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan kematian. Hal ini disebabkan karena masih banyak daerah endemik yang merupakan sumber penyebaran penyakit. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) mempunyai perjalanan yang cepat dan sering fatal, karena masih banyak pasien yang meninggal akibat penanganan yang terlambat. (Widoyono, 2011). berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang banyak terjadi pada negara tropis dan subtropis. Hal ini dikarenakan vektor penyakit DBD yang membawa virus dengue memiliki siklus hidup pada daerah yang beriklim tropis dan subtropis. Menurut Kemenkes (2019) kepadatan penduduk dan sering terjadinya musim penghujan yang menimbulkan genangan air disekitar pemukiman menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk.

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit berbahaya berbasis lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan dunia. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus melalui perantara vektor *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. (Saputri et al., 2020). Menurut World Health Organization (WHO), setiap terakhir, dari 505.430 kasus di

tahun 2000 melonjak menjadi 5,2 juta kasus di tahun 2019 (WHO, 2022). Tercatat sebanyak 108.303 kasus DBD pada tahun 2020 terjadi di Indonesia. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2019 yang terjadi 138.127 kasus DBD. Penurunan angka kasus DBD ini diikuti juga dengan penurunan angka kematian karena DBD, tercatat pada tahun 2020 terjadi 747 kematian akibat DBD dan pada tahun 2019 tercatat 919 kematian (Kemenkes RI, 2021).

Di Sumatera Utara, kasus DBD mencapai 8.541 kasus pada akhir tahun 2022, dengan 60 kematian. Jumlah tersebut meningkat drastis dibanding tahun sebelumnya 2021, yakni sebanyak 2.932 kasus dengan 16 orang meninggal dunia (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2023). Berdasarkan data yang diambil langsung dari Dinas Kesehatan Kota Medan, kasus DBD di Kota Medan pada akhir tahun 2023 sebanyak 965 kasus, dengan 2 orang meninggal dunia. (Wahdaningsih & Hestiva, 2024)

Meskipun cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahunnya, DBD ini menjadi penyakit musiman bagi Indonesia dan tidak jarang adanya ledakan mendadak kasus DBD pada musim tertentu. Guna mengantisipasi adanya ledakan kasus DBD, masyarakat dapat melakukan tindakan pencegahan dengan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN). Pencegahan ini dikenal dengan 3M Plus yaitu menguras tempat yang menjadi peampungan air, menutupnya dengan rapat, mengubur barang-barang bekas yang sudah tidak terpakai dan membasmi jentik

nyamuk dengan melakukan abatisasi atau memelihara ikan di tempat penampungan air (Sinta, 2018).

Pengabdian ini bertujuan untuk mengevaluasi intervensi edukasi dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat desa sorimadingin pp tentang penyakit demam berdarah dengue (DBD) dengan 3m plus tahun 2025 .melalui pendekatan ini,diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat desa sorimadingin pp tentang penyakit Demam berdarah dengue (DBD) dengan 3m plus.

kondisi lingkungan yang kotor dan banyak genangan air dapat menyebabkan nyamuk berkembang biak sehingga berpengaruh terhadap kejadian demam berdarah dengue (DBD) perilaku 3M plus bias dilakukan secara mandiri dirumah oleh siapa saja.Pemberantasan Sarang Nyamuk 3M Plus bias memberikan dampak yang positif bagi manusia dan lingkungan. Perilaku mendaur ulang 3 M dan 3 R (Reuse) akan memutus siklus hidup nyamuk yang mudah murah efisien (Kurniawati et al., 2020).

Gerakan pemberantasan sarang nyamuk dengan melakukan 3M Plus (PSN Plus) ini sangat efektif dibanding dengan metode pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) yang lain karena Gerakan PSN Plus menghilangkan sarang tempat nyamuk *Aedes aegypti* bertelur sehingga tidak memberikan kesempatan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor demam berdarah untuk melanjutkan siklus kehidupan dari mulai telur, jentik, pupa, dan nyamuk dewasa atau tidak memberikan

kesempatan untuk berkembang biak (Gifari, 2017).

Menurut tenaga kesehatan memberi penyuluhan terhadap masyarakat seperti penyuluhan tentang air bersih, air kotor, rumah sehat dan pembersih sarang nyamuk. Berdasarkan data diatas peneliti ingin mereview dan menganalisis beberapa jurnal yang meneliti tentang Hubungan Perilaku 3M Plus Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD).

Beberapa faktor yang memengaruhi kejadian demam berdarah dengue yaitu status gizi, umur, keberadaan vektor, domisili, environment, breeding place, resting place, kebiasaan menggantung pakaian, suhu, penggunaan obat anti nyamuk, pekerjaan, pengetahuan dan sikap, dan praktik 3M.

Dikarenakan belum adanya spesifikasi yang nyata mengenai penanganan untuk penyakit DBD maka sangat dibutuhkan upaya untuk pengendalian faktor risiko penyebab terjadinya kejadian demam berdarah dengue pada anak untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas. Metode pemberantasan sarang nyamuk (PSN) 3M yang dianjurkan pemerintahan dan perlu selalu dilaksanakan sepanjang tahun, terutama saat musim penghujan.

Program PSN berupa: (1) Menguras, membasuh tempat-tempat yang sering digunakan sebagai TPA seperti ember, bak mandi, bak penampungan air minum, wadah penampungan pada lemari es dll. (2) Menutup, tutup rapat tempat penyimpanan air seperti kendi, drum dll. (3) Mengubur, sebaiknya

kubur barang bekas yang sudah tidak terpakai yang berpotensi sebagai tempat tergenangnya air.

Bentuk pencegahan tambahan lain yaitu Program 3M Plus: (1) Menabur bubuk larvasida di tempat penampungan air yang sulit dibersihkan, (2) Penggunaan obat anti nyamuk, (3) Kebiasaan menggantung pakaian dalam rumah dimana hal ini menjadi resting place bagi nyamuk sebaiknya dihilangkan, (4) Kelambu tidur dapat digunakan agar tidak ada nyamuk yang mendekat, (5) Cahaya dan ventilasi dalam rumah diatur agar intensitas cahaya meningkat dan tidak lembab, (6) Ikan pemakan jentik nyamuk dapat dipelihara untuk memakan jentik, dan (7) Tanaman pengusir nyamuk dapat ditanam disekitar rumah.

Solusi yang diberikan kepada warga desa sorimadingin pp dalam kegiatan pengabdian masyarakat yaitu edukasi meningkatkan pengetahuan terhadap demam dengue (DBD) 3M plus melalui penyuluhan pencegahan demam berdarah dan perilaku hidup bersih dan sehat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bulan Mei 2025 di desa sorimadingin pp kecamatan Batang Angkola pada program KKN 2025 Universitas Aupa Royhan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di mulai kegiatan di Desa Sormadingin PP. Masyarakat diberikan penjelasan tentang penyakit demam berdarah dengue (DBD) dengan 3m plus. Adapun

metode yang dilakukan dengan penyuluhan. setelah menjelaskan materi kepada masyarakat, diberi kesempatan untuk bertanya jawab kepada masyarakat desa sorimadingin pp kecamatan batang angkola tapanuli selatan. Metode penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat di desa sorimadingin pp tentang demam berdarah dengue (DBD) dengan 3m plus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang di dapatkan yaitu masyarakat desa sorimadingin pp kecamatan batang angkola kabupaten tapanuli selatan mengetahui tentang penyakit DBD dengan 3m plus. Hasil analisis dari 6 jurnal berdasarkan perilaku 3M Plus didapatkan dominan kategori baik sebanyak 381 responden (63,5%) dan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) didapatkan dominan tinggi dengan responden sebanyak 347 (57,8%). Berdasarkan hasil penelitian literature review dari 6 jurnal terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku 3M Plus dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan hasil $p\text{-value} = < 0,005$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor risiko penyebab terjadinya kejadian demam berdarah dengue yaitu nyamuk aedes aegypti sebagai komponen utama penyebaran virus dengue ini, imunitas yang perlu kita jaga agar supaya tidak mudah terkena penyakit DBD, lingkungan sekitar rumah sangat berpengaruh

dalam proses perkembang biakan dan pertumbuhan nyamuk aedes aegypti, dan perilaku manusia dalam pemberantasan nyamuk serta larva aedes aegypti yang patut difokuskan sebagai penanggulangan serta pencegahan ter-kenanya penyakit demam berdarah dengue pada anak dan keluarga.

Diharapkan masyarakat menjaga kesehatan keluarga terutama anak-anak karena penyakit DBD mudah ditularkan dan berbahaya. Perlu adanya kesadaran setiap masyarakat untuk mengikuti beberapa cara pencegahan pemberantasan nyamuk Aedes Aegypti. Diperlukan pengadaan program kerja bakti 3M plus dengan cara menguraas TPA, penam-pungan air ditutup dengan rapat dan barang-barang yang sudah tidak dipakai

lebih baik dikubur. Perilaku kebiasaan sehat dengan memantau keberadaan jentik di rumah dengan menabur bubuk abate, mengurangi kebiasaan untuk menggantung pakaian bekas pakai, menggunakan lotion anti nyamuk pagi dan sore hari sebelum beraktivitas, memakai obat nyamuk dan juga tidak tidur pada pagi dan sore hari. Diperlukan sosialisasi maupun edukasi mengenai DBD dan 3M plus kepada masyarakat via madding, poster, penyuluhan maupun iklan di televisi.

REFERENSI

Cogan JE, WHO. Dengue and Severe Dengue. World Health Organisation. 2020.(1):2-3.

Gifari. (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Gerakan 3M Plus dengan Keberadaan Jentik Aedes

aegypti (Vol. 1). Bandung Meeting on Global Medicine & Health (BaMGMH).

Habibie MM, Mutiara H dan Berawi K.(2023).Hubungan perilaku 3M plus dengan kejadian demam berdarah dengue.bandar lampung:tinjauan pustaka

Kemendes RI. 2017. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Demam Berdarah Dengue. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kemendri Kesehatan RI. Kendalikan Demam Berdarah Dengue Dengan PSN 3M Plus. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016;1:1-2

Saputri, R., Indah, M. F., & Ariyanto, E. (2020). Hubungan Perilaku 3M Plus Pendidikan Dan Pekerjaan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Wilayah Kerja Puskesmas Bati-Bati Kabupaten Tanah Laut. DBD 2

Supriyadi Periatama, Rizki Muji Lestari, Dita Wasthu Prasida.(2022). 3M Plus Behavior With Event Dengue Hemorrhagicfever (DHF).kalimantang tengah.Jurnal surya medikal.

WHO. 2022. Dengue and severe dengue. [diakses pada 3 September 2022]. Tersedia dari

DOKUMENTASI KEGIATAN

